



## Aplikasi Lahan Hijau

**Kompos TEMESI tersedia dalam 2 jenis** (keduanya bebas bibit tanaman liar, hama, dan patogen)

1. Kompos Mentah:

**Hanya untuk permukaan tanah**

Spesifikasi: Rasio Nitrat:Amonium = 2 : 20, belum sepenuhnya matang, mungkin berbau amonia

Catatan: Kompos mentah yang dicampur dengan tanah akan terus mengalami pematangan. Mikroorganisme pematangan akan mengambil nutrisi dari tanah untuk tumbuh kembangnya sendiri dan mencuri nutrisi yang digunakan tanaman.

Kompost Matang:

**Untuk keperluan pembibitan dan lainnya**

Spesifikasi: Rasio Nitrat:Amonium = minimum 1:20, sudah matang dengan bau tanah alami

**Kelebihan aplikasi kompos untuk lahan hijau:**

- Bebas benih tanaman liar  
Perawatan lebih mudah karena di dalam Kompos TEMESI tidak terdapat benih tanaman liar, telur maupun larva serangga, serta patogen.
- Secara perlahan melepas nutrisi  
kompos melepas nutrisi secara terus menerus selama satu tahun atau lebih dan mencegah penyakit
- Pengganti pupuk kimiawi  
sebaiknya dilakukan secara bertahap mengurangi pupuk kimia dan menambah kompos
- Meningkatkan lapisan humus  
kompos memperkaya tanah dengan humus, mineral, dan mikroorganisme yang berguna
- Memperbaiki lahan asam dan rusak  
kompos menetralkan tanah asam dan mengembalikan ekosistem tanah

**Jumlah Penggunaan:**

1 kg kompos = ~ 1.5 liter

Jenis Tanaman	kompos per m <sup>2</sup>	kompos per are	Jenis Kompos
<b><u>Jika digunakan terus menerus untuk permukaan:</u></b> Lahan hijau di taman, kebun, lapangan golf, dsb	2 - 3 kg/m <sup>2</sup>	200 - 300 kg/are	Kompos Mentah
<b><u>Jika dicampur dengan tanah permukaan:</u></b> Lahan hijau landscape baru dan perbaikan lahan (jumlah kompos digunakan bergantung pada kondisi tanah, seperti kandungan rganik, pH, dsb.	2 - 4 kg/m <sup>2</sup> hingga 40 kg/m <sup>2</sup>	200 - 400 kg/are hingga 4 tons /are	Kompos Matang Kompos Matang

**Saran Pemakaian:**

- 3 kg kompos sebagai permukaan menghasilkan lapisan kompos setebal 4mm. Paling baik ditebar setelah aerasi. compost applied as top-dressing on 1 m<sup>2</sup> of grass results in a 4 mm thick compost layer. It is best applied after aeration. Rak kompos agar terjadi shifting dari rumput ke tanah.
- Kompos di Bali memiliki kandungan garam relatif tinggi. Jika kompos telah dicampur dengan tanah permukaan, area tersebut harus diairi untuk membilas kelebihan garam yang dapat melukai tanaman baru.
- Hanya kompos matang yang sebaiknya dicampur dengan tanah seperti dijelaskan diatas.
- Kompos mentah akan mengalami pematangan jika diaplikasikan pada permukaan.

